

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Prestasi Belajar Studi Akidah Akhlak Siswa Kelas X Di SMK

Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul

Dari hasil prestasi studi akidah akhlak siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Playen diperoleh nilai rata-rata Baik, yaitu dengan nilai 80.3351.

Adapun kriteria penilaian dalam prestasi belajar studi akidah akhlak sebagai berikut:

B (Baik) = dari 8,00-10,00,

C (Cukup) = dari 6,00-7,79

KB (Kurang Baik) = dari 4,00-5,59.

Tabel XI

Tabel Frekuensi Prestasi Belajar Studi Akidah Akhlak

Kategori	Frekuensi	persentase
Baik	36	100%
Cukup Baik	-	-
Kurang Baik	-	-
Jumlah	36	100%

Dari proses pelajaran studi akidah akhlak, siswa SMK Muhammadiyah 1 Playen memiliki kategori prestasi belajar yang Baik. Hal itu selaras dengan hasil wawancara dengan Pak Eko selaku guru studi akidah akhlak. Menerangkan bahwa siswa di SMK Muhammadiyah 1 Playen memiliki prestasi belajar yang baik. Untuk menilai mata pelajaran akidah akhlak Pak Eko tidak berpedoman hanya pada nilai ulangan saja, tetapi Pak Eko juga berdasarkan pada hasil praktek siswa. Hasil praktek dari pelajaran akidah akhlak antara lain: solat berjama'ah di sekolah, kedisiplinan dalam beribadah, sopan santun kepada guru. Dari data ini Pak Eko menggabungkan antara nilai praktek dengan nilai ulangan di ketahui nilai akidah akhlak. Hasil dari pengolahan data Pak eko menyatakan bahwa siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul termasuk kategori Baik. (wawancara hari selasa, 13 April 2010).

Sedangkan menurut Pak Panut selaku guru akidah akhlak menyatakan bahwa prestasi belajar studi akidah akhlak siswa kelas X baik, disebabkan oleh metode mengajar guru dan kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan.

Metode pengajaran yang diterapkan di SMK Muhammadiyah 1 Playen, yaitu dengan metode tanya jawab, diskusi, dan praktek. Masing-masing siswa kemampuannya pasti berbeda, dari hasil metode pengajaran yang diterapkan oleh guru akidah akhlak membuat anak mampu menyerap ilmu yang telah diajarkan. (wawancara selasa, 13 April 2010)

Pernyataan itu diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi tentang nilai akidah akhlak yang diperoleh dari guru akidah akhlak di SMK Muhammadiyah 1 Playen yang menunjukkan bahwa prestasi belajar studi akidah akhlak siswa termasuk kategori Baik.

Hasil pengamatan yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Playen siswa aktif sekali dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan sebaliknya siswa yang mempunyai masalah atau pertanyaan langsung bertanya kepada guru. Jadi dalam proses belajar mengajar antara siswa dan guru ada timbal balik yang membuat hubungan itu hidup. Dalam arti antara siswa dan guru sama-sama belajar untuk memberi pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Jadi dalam keadaan seperti ini, tidak ditemui siswa yang mengantuk atau sibuk dengan urusannya sendiri. (Pengamatan hari salasa, 13 April 2010)

Dari berbagai hasil sumber informasi di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar studi akidah akhlak di SMK Muhammadiyah 1 Playen termasuk kategori Baik.

B. Keberagaman Siswa Kelas X Di SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul.

Dari hasil angket keberagaman siswa diperoleh nilai rata-rata cukup baik, nilainya sebesar 63.75.

Dari hasil data melalui angket terdapat 15 item, kemudian diolah data dengan komputer untuk di uji validitasnya. Dari hasil olah data 15 item

dinyatakan valid, sehingga data ini dapat digunakan sebagai penelitian yang sebenarnya.

Adapun untuk mengetahui keberagaman siswa yang dalam hal ini dikelompokkan dalam 3 kategori yaitu Baik (B), Cukup (C), atau Kurang Baik (KB). Dalam kategori 3 kategori tersebut dilakukan perhitungan Mean dan Standart Deviasi. Perhitungan Mean dan Standart Deviasi menggunakan perhitungan SPSS, dari hasil olah data dengan menggunakan program SPSS diperoleh Mean (M) keberagaman siswa sebesar 63,75 dan Standart Deviasi nya sebesar 3,358.

$$\begin{aligned} M + 1 SD &= 63,75 + 1 (3,358) \\ &= 68,108 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M - 1 SD &= 63,75 - 1 (3,358) \\ &= 59,392 \end{aligned}$$

Pada variabel ini karena skor responden berupa bilangan bulat, maka skor perhitungan mean dan SD nya apabila berupa bilangan desimal, maka untuk angka dibelakang koma diambil 2 angka dan jika lebih dari 50 (>50) dibulatkan keatas sedangkan jika kurang dari 50 (<50) dihilangkan.

Tabel XII

Distribusi Frekuensi Keberagaman Siswa

Kategori	Frekuensi	persentase
Baik	4	11,11%

Cukup Baik	27	75%
Kurang Baik	5	13,89%
Jumlah	36	100%

Hasil wawancara mengenai keberagamaan siswa di sekolah khususnya di SMK Muhammadiyah 1 Playen menurut Pak Eko selaku guru akidah akhlak, bahwa keberagamaan siswa tergolong cukup baik, karena jarang terdapat siswa yang melakukan pelanggaran tentang kedisiplinan solat duhur berjama'ah dan pelanggaran norma kesopanan terhadap guru, walaupun ada atau terjadi maka persentasenya hanya kecil sekali. Pelanggaran solat duhur berjama'ah di sekolah yang biasanya terjadi adalah ketika tempat solat sudah penuh, maka anak malas untuk menunggu dan masuk ke kantin atau ramai di kelas, sehingga seringkali guru harus mencari dan menegur supaya anak segera melaksanakan solat duhur. Disamping itu siswa memiliki hubungan erat dengan para guru, sehingga ketika mereka sedikit melakukan kesalahan atau hal-hal yang menyimpang dalam arti tidak solat berjama'ah atau bertata krama tidak baik terhadap guru, mereka akan merasa malu sendiri.

Keakraban yang terjalin antara siswa dengan guru tampak dari sikap murid yang tidak lagi takut tetapi juga bukan berarti melanggar guru

Bahasa yang digunakan saat berbincang-bincang dengan guru adalah bahasa jawa halus (*kromo alus*). (wawancara hari selasa, 13 April 2010)

Menurut Pak Panut selaku guru Pendidikan Akidah Akhlak, keberagaman siswa di SMK Muhammadiyah 1 Playen pada dasarnya cukup baik karena di SMK Muhammadiyah 1 Playen sebagian besar adalah siswa laki-laki dan berbeda-beda asalnya, sehingga hal itu berpengaruh pada keberagaman siswa. Karena menurut Pak Panut, faktor pertama yang berpengaruh pada keberagaman siswa itu berasal dari lingkungan keluarga, sekolah hanya berusaha mendidik, membina dan membentuk supaya siswa menjadi manusia yang *muttaqin*. (wawancara hari selasa, 13 April 2010).

Wawancara juga dilakukan dengan Ibu Rismi selaku guru BP kelas X. Ibu rismi menyatakan sebagai contoh bahwa keberagaman siswa kelas X cukup baik. Hal itu dapat dilihat ketika siswa diberi tugas oleh guru, mereka ada yang benar-benar mengerjakan di kelas, tapi ada juga yang sibuk mainan HP. Tapi kebanyakan siswa mengerjakan di kelas, hanya sebagian kecil saja mainan Hp.(wawancara hari selasa, 13 April 2010).

Hasil pengamatan dilaksanakan ketika pelaksanaan solat duhur di sekolah, sebagian besar anak langsung menuju ke masjid untuk melaksanakan solat, tapi ada sebagian kecil siswa yang langsung menuju kantin. (pengamatan hari senin, 12 April 2010).

Dari berbagai sumber informasi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa keberagaman siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Playen cukup baik..

C. Pengujian Hipotesis

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara prestasi belajar studi Akidah dengan studi Akhlak siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul, apakah terdapat korelasi positif (+) yang signifikan ataukah tidak. Dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment, perhitungan sebagai berikut:

Tabel XI

Tabel nilai akidah akhlak dan keberagaman siswa

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	8.02	59	64.3204	3481	473.18
2	8.2	62	67.24	3844	508.4
3	8.25	67	68.0625	4489	552.75
4	8.11	61	65.7721	3721	494.71
5	8.01	58	64.1601	3364	464.58
6	8.01	56	64.1601	3136	448.56
7	8.25	63	68.0625	3969	519.75
8	8.35	63	69.7225	3969	526.05
9	8	62	64	3844	496
10	8.66	65	74.9956	4225	562.9
11	8.87	68	78.6769	4624	603.16

12	8.9	68	79.21	4624	605.2
13	8.6	67	73.96	4489	576.2
14	8.21	72	67.4041	5184	591.12
15	8.67	65	75.1689	4225	563.55
16	8.56	60	73.2736	3600	513.6
17	8.45	64	71.4025	4096	540.8
18	8.4	63	70.56	3969	529.2
19	8.9	70	79.21	4900	623
20	8.2	63	67.24	3969	516.6
21	8.12	63	65.9344	3969	511.56
22	8.15	65	66.4225	4225	529.75
23	8.11	64	65.7721	4096	519.04
24	8.24	64	67.8976	4096	527.36
25	8.57	64	73.4449	4096	548.48
26	8.01	66	64.1601	4356	528.66
27	8.22	65	67.5684	4225	534.3
28	8.2	65	67.24	4225	533
29	8.33	66	69.3889	4356	549.78
30	8.54	66	72.9316	4356	563.64
31	8.05	64	64.8025	4096	515.2
32	8.5	66	72.25	4356	561
33	8.69	61	75.5161	3721	530.09
34	8.06	62	64.9636	3844	499.72
35	8.5	59	72.25	3481	501.5
36	8.15	59	66.4225	3481	480.85
Jumlah	300.06	2295	2503.567	146701	19143.24

Dari dua tabel diatas diketahui:

$$N = 36$$

$$\sum x = 300.06$$

$$\sum y = 2295$$

$$\sum xy = 2503.567$$

$$\sum x^2 = 146701$$

$$\sum y^2 = 19143.24$$

Data tersebut di atas kemudian dimasukkan ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{36 \times 19143.24 - (300.06) \times (2295)}{(60.2503567) - (300.06)^2 \times 60} \\ &= \frac{(36 \times 19143.24) - (300.06)(2295)}{(36.2503,567) - (300,06)^2 \times (36.146701) - (2295)^2} \\ &\quad 689256.64 - (300.06) \times (2295) \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa r_{xy} yaitu = 0,453
kemudian diinterpretasi pada r_t :

1. interpretasi secara sederhana = dari perhitungan di atas ternyata korelasi antara variabel X dan variabel Y bertanda positif. Berarti diantara kedua variabel terdapat korelasi yang signifikan atau positif sebesar r_{xy} yaitu 0,453.
2. interpretasi dengan menggunakan tabel " r "= $df=N-nr=36-2=34$. Dengan memeriksa tabel nilai " r " Product Moment ternyata $df=34$ terdapat dalam tabel. Kemudian digunakan df yang terdekat yaitu $df=36$. Pada taraf signifikan 5% diperoleh r_t sebesar 0,329. Dengan demikian r_o lebih besar dari r_t yaitu $0,453 > 0,329$. Maka hipotesa nol (H_o) ditolak, sedangkan hipotesa alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian prestasi belajar di aqidah akhlak sangat berpengaruh baik pada taraf signifikan 5% .

Adapun Interpretasi secara sederhana terhadap Angka Indeks Korelasi " r " Product Moment (r_{xy}) digunakan pedoman atau angka-angka

Besarnya "r" Product Moment(r_{xy})	Interprestasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi , tetapi sangat rendah.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi sedang.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi sangat tinggi.

D. Pembahasan

Berdasarkan deskriptif data penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diketahui bahwa variabel prestasi belajar studi akidah akhlak tergolong baik dengan nilai rata-rata 80.3351. Sedangkan keberagamaan siswa tergolong cukup baik dengan nilai rata-rata 63.75.

Penelitian ini untuk mengetahui ada hubungan antara prestasi belajar studi akidah akhlak dengan keberagamaan siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Prestasi belajar studi akidah akhlak

Prestasi belajar studi akidah akhlak pada siswa kelas X di SMK

2. Keberagamaan siswa

Keberagamaan siswa pada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul menunjukkan kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 63.75.

3. Hubungan antara Prestasi Belajar Studi Akidah Akhlak dengan Keberagamaan Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara prestasi belajar studi akidah akhlak dengan keberagamaan siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul. Hasil menunjukkan perhitungan koefisien korelasi (r) sebesar 0,453.

Dengan demikian, terbukti bahwa ada hubungan antara prestasi belajar studi akidah akhlak (X) dengan keberagamaan siswa (Y) adalah signifikan. Maka H_a (Hipotesis Alternatif) “ diterima “ dan H_o (Hipotesis Nihil/No) “ ditolak”. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi prestasi belajar studi akidah akhlak, maka semakin tinggi pula keberagamaan siswa.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar studi akidah akhlak yang tinggi berpengaruh terhadap keberagamaan siswa